

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Gambaran Industri Sepakbola

Saat ini industri sepakbola bukan hanya milik negara-negara di Eropa saja tapi telah masuk ke Asia termasuk di Indonesia. Oleh Keith Kooper, Direktur media FIFA, Asia disebut sebagai industri sepakbola masa depan.¹ Akan tetapi oleh Peter Velappan Sekjen AFC (Asian Football Confederation) dikatakan bahwa tidak setiap negara di Asia menata sepak bolanya dengan profesional. Profesional di sini bukan hanya sebatas menggaji pemainnya saja tetapi juga dalam hal organisasi, kepengurusan, kepelatihan dan terutama pembinaan. Untuk itu agar bisa sejajar dengan negara di benua lain, AFC mengkonsentrasikan pada pembinaan pemain usia pemula.²

Sejalan dengan itu maka diperlukan sebuah wadah atau tempat berupa stadion sepakbola untuk merangsang generasi muda sehingga lebih serius dan profesional didalam menggeluti sepakbola dimana sepakbola bukan hanya sebagai penyaluran hoby belaka tapi lebih kepada sebuah profesi.

1.1.2 Kondisi stadion Sepakbola di kota Yogyakarta dan Sleman

Para pelajar dan mahasiswa merupakan kelompok yang mempunyai minat dan kesempatan terbesar dalam mencetak prestasi dibidang olahraga. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka semakin dibutuhkan sarana olahraga. Sementara ini di Yogyakarta baru memiliki tiga stadion sepakbola dengan klasifikasi stadion tipe B yaitu Stadion Tridadi Sleman yang berada dikota Sleman, Kridosono dan Mandala krida yang terletak dikota Yogyakarta. Adapun kapasitas penonton pada ketiga stadion tersebut adalah :

- Stadion Tridadi kapasitas penonton yang di izinkan ± 12500 s/d ± 15000 orang,
- Stadion Kridosono ± 12500 s/d ± 15000 dan
- Stadion Mandala Krida ± 15000 s/d ± 20000

¹ Keith Kooper, *Asia Pusat Bisnis Sepakbola Masa Depan*, BOLA minggu ke III edisi Desember 1998

² *Sepakbola Asia Belum Dikelola Secara Profesional*, BOLA minggu edisi III Desember 1997

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

Secara umum stadion diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Stadion terbuka
Yaitu stadion olahraga dengan arena pertandingan yang terbuka tanpa atap.
2. Stadion tertutup
Yaitu stadion yang semua ruangan beserta arena permainannya berada dalam ruangan.
3. Stadion bergerak
Merupakan kombinasi dari kedua macam stadion diatas

Sedangkan stadion dibedakan berdasarkan perbedaan daya tampungnya adalah;

Tabel 1, Klasifikasi stadion

	Tipe A	Tipe B	Tipe C
Kapasitas penonton	30000 - 50000	10000 - 30000	10000 - 5000
Jumlah lintasan lari 100m	8	8	8
Jumlah lintasan lari 400m	8	6	6

Sumber (SNI-T-25-1991-03)

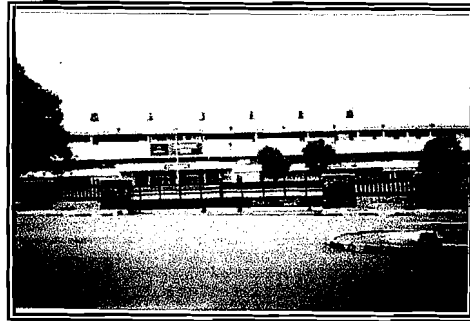
Walaupun kondisi stadion tridadi sudah memenuhi syarat yang diajukan oleh PSSI namun Stadion Tridadi masih memiliki kekurangan yang cukup krusial terutama secara tekhnis. Tuntutan bermacam fasilitas seperti ruang ganti yang baik, ruang pers, area parkir serta kapasitas penonton yang dapat tertampung secara baik didalam stadion, terutama pada pertandingan / partai-partai penting sehingga tidak terjadi overloaded (kelebihan jumlah pengunjung). Sementara ini Stadion Tridadi hanya memiliki fasilitas pendukung berupa kamar ganti pemain, kamar wasit, secretariat dan toilet, sementara pada stadion mandala krida lebih baik dengan adanya tempat fitness, pada stadion Kridosono sudah memiliki beberapa fasilitas pendukung seperti fitness centre, bilyard, dan kolam renang.

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN



Gbr1, Stadion Tridadi Sleman

Foto : Doc, 2005



Gbr 2, Stadion Mandala Krida

Foto: Doc, 2005



Gbr 3, Stadion Kridosono

Foto Doc, 2005

1.1.3 Kebutuhan Stadion yang representative di Sleman

Kabupaten Sleman memiliki klub sepak bola PSS yang didirikan oleh KONI Sleman pada tahun 1979 telah menjadi peserta kompetisi Liga Sepakbola Indonesia (Ligina) ke 7 setelah berhasil promosi ke divisi utama dari divisi satu pada putaran kompetisi Ligina yang ke-6 lalu yaitu pada tahun 2000, selanjutnya pada Ligina yang ke-7 PSS mampu bertahan di divisi utama dengan menempati posisi ke 9 pada tahun 2001.³ sedangkan tahun 2002 pada Ligina yang ke-7 menempati posisi ke 4, prestasi klub PSS Sleman ini semakin tahun semakin menunjukkan kemajuan yang cukup baik meskipun masih menggunakan stadion milik pemda setempat yaitu stadion Tridadi yang terletak dikota Sleman.

³ Tabloid BOLA No 1133 jumat 17-8-2001
HYANI MULGIARTI

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

Dari tahun ketahun jumlah pengunjung yang menyaksikan pertandingan PSS Sleman di stadion Tridadi atau di stadion Mandala Krida mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu sebesar 26,9 % per tahun.

Tabel 2, Perkembangan jumlah penonton di Yogyakarta

No	Kompetisi	Rata-Rata setiap event	Jumlah penonton	Keterangan
1	LIGA VII. (2000/2001)	9.326	111.912	Tridadi
2	LIGA VIII (2001/2002)	13.749	151.239	Mandala Krida
3	LIGA IX (2002/2003)	15.252	198.273	Mandala Krida

Sumber ; Sekretariat PSS Sleman

Sehingga diprediksi pada tahun 2011 (10 tahun perencanaan) dari tahun 2001 penonton yang datang untuk menyaksikan pertandingan PSS diprediksi sebesar :

$$P = P_0 (1 + r)^t$$

- P* : Jumlah pengunjung
P₀ : Jumlah pengunjung awal tahun
r : Pertambahan pengunjung
t : Kurun waktu pengunjung

Dari rumus diatas maka jumlah pengunjung untuk 10 tahun mendatang terhitung dari tahun 2001 di perkirakan:

$$P = \frac{111,912 (1 + 26.9\%)^{10}}{19 \text{ pertandingan}}$$

$$P = 50266 \text{ pengunjung}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka stadion yang akan dibutuhkan adalah stadion tipe A dengan kapasitas penonton 30000 – 50000 orang. Karena pada stadion Tridadi Sleman sudah tidak mampu lagi menampung kapasitas penonton yang semakin meningkat maka di butuhkan sebuah stadion baru dengan klasifikasi tipe A dengan asumsi bahwa pengunjung yang akan di tampung sebesar 30000 orang .

1.1.4 Stadion sebagai bangunan multi fungsi

Stadion sepakbola merupakan sebuah bangunan komersial yang dibangun dengan biaya yang sangat besar sehingga perlu sebuah solusi pemecahan agar bangunan stadion tersebut bukan hanya menampung kegiatan pertandingan ke olahraga saja tetapi di gabungkan dengan kegiatan komersial yang menguntungkan secara bisnis dan tetap mendukung kegiatan yang sudah ada. Karenanya stadion sepakbola yang akan direncanakan merupakan stadion sepakbola yang berorientasi untuk olahraga prestasi, rekreasi, serta pertimbangkan aspek komersial dan penampilan bangunan.

Sehingga dari permasalahan diatas maka *Mixed Use Building* merupakan solusi pemecahan dari permasalahan yang ada. *Mixed Use Building* bukanlah barang baru dalam dunia arsitektur modern yang artinya adalah bangunan multi fungsi, dimana dalam satu area terdapat satu bangunan yang mewadahi berbagai kegiatan di dalamnya. Dengan konsep ini efisiensi dan efektifitas bangunan dapat tercapai, Bagaimanapun dalam mewujudkan bangunan dengan fungsi kegiatan yang berbeda kita tidak boleh menghilangkan atau meniadakan salah satu kegiatan yang ada hanya untuk menghindari konflik kegiatan.

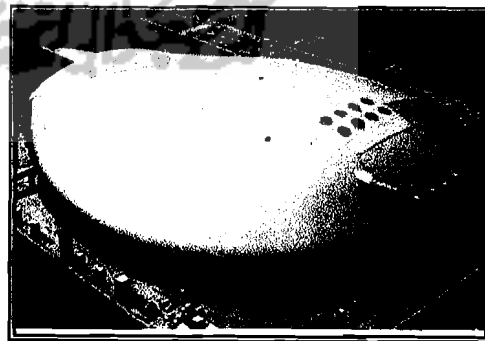


Gbr 4, Seoul Stadium

Sumber: worldcupstadium.com

Penerapan teknologi tinggi terlihat jelas pada bangunan Sapporo Dome ini. Lapangan sepak bola yang bisa bergerak untuk cuaca yang tidak mendukung.

Seoul Stadion merupakan salah satu contoh stadion yang digunakan pada penyelenggaraan piala dunia 2002, dimana stadion ini memiliki aspek kegiatan prestasi, rekreasi, dan komersial.



Gbr 5, Sapporo Dome

Sumber: worldstadiums.com

1.1.5 Upaya Pemda Sleman untuk membuat stadion baru

Saat ini pemerintah daerah Sleman sudah melakukan perencanaan dan pembangunan stadion baru yaitu di dusun Maguwoharjo dengan kapasitas \pm 30000 penonton, dan sekarang sedang dalam proses pembangunan. Karena sudah adanya upaya perencanaan dan pembangunan stadion baru dari pemerintah daerah setempat maka disini saya menawarkan sebuah *alternatif perancangan* sebuah stadion melalui pendekatan pada kelengkapan sarana olah raga dalam usaha peningkatan prestasi olah raga DIY.

1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

1.2.1 Permasalahan umum

Bagaimana merancang stadion sepakbola tipe A beserta fasilitas pendukungnya yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan akan daya tampung penonton yang semakin meningkat di Sleman, Yogyakarta.

1.2.2. Permasalahan khusus

- Bagaimana merancang ruang dalam dan ruang luar stadion sepakbola di Sleman, Yogyakarta. yang berfungsi sebagai ruang yang komersial, melalui pendekatan konsep bangunan multi fungsi.
- Bagaimana merancang stadion sepak bola dalam perwujudan karakter penampilan bangunan multi fungsi

1.3 TUJUAN

Mendapatkan rancangan stadion sepakbola yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan kapasitas ruang serta mampu berperan sebagai bangunan komersial yang multi fungsi.

1.4 SASARAN

1.4.1 Umum

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

1. Terciptanya sebuah stadion sepak bola sebagai wadah olahraga prestasi, rekreasi dan komersial.
2. Terciptanya stadion sepakbola dengan karakter penampilan bangunan yang multi fungsi
3. Terciptanya ruang dalam stadion yang dapat menampung lebih banyak kegiatan komersial

1.4.2 Khusus

1. Menghasilkan konsep-konsep perancangan tata ruang dalam, dengan memadukan berbagai macam fungsi ke dalam sebuah bangunan stadion.
2. Menghasilkan sebuah rancangan stadion sepakbola dengan karakter penampilan bangunan multi fungsi

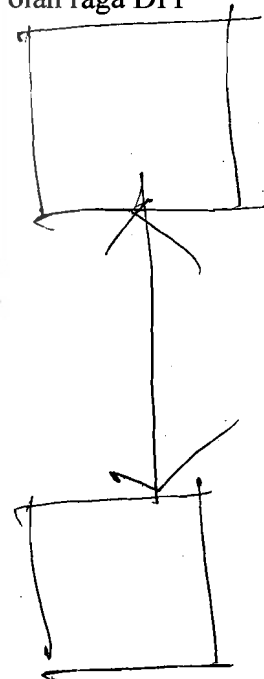
1.5 SPESIFIKASI UMUM PROYEK

1.5.1 Profil bangunan

Nama proyek	:	Stadion Sepakbola di Sleman	Pendekatan pada kelengkapan sarana olah raga dalam usaha peningkatan prestasi olah raga DIY
Luas lahan	:	95000 m ²	
Luas bangunan	:	58411.85 m ²	
Kapasitas	:	30000 tempat duduk	

1.5.2 Profil pengguna

1. Pengguna tetap
 - Pengelola
 - Pimpinan
 - Administrasi
 - Karyawan
 - Security
 - Office boy



PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

- **Pemain / atlet**
Yaitu melakukan latihan dan pertandingan
- **Official team**
Yaitu memberikan latihan kepada para pemain
- **Team medic**
Perawatan kesehatan

2. **Pengguna tidak tetap**

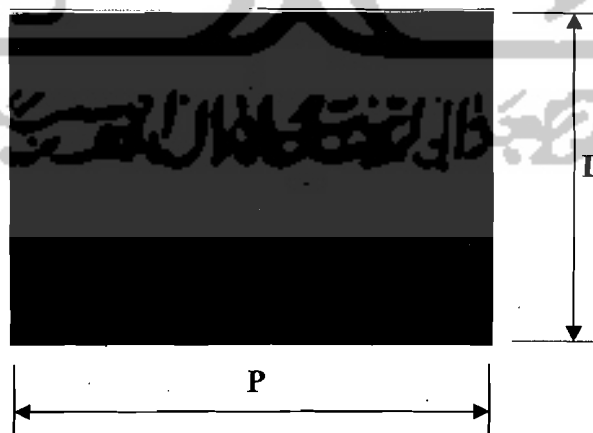
- **Pengunjung**
Yaitu masyarakat atau konsumen yang menonton
- **Mas media (cetak dan Elektronik)**
Yaitu peliput pertandingan

A. **KARAKTERISTIK KEGIATAN**

1. **OLAH RAGA PRESTASI ***

Lapangan Sepak Bola

Untuk standar ruang pada lapangan bola ini terdapat dua standar luas lapangan sepak bola, yaitu L 90m x P 120m dan L 70 x P 90m. Stadion Sepak Bola ini menggunakan standar lapangan L 90m x P 120m. **Luas = 10800 m²**



2. **OLAH RAGA REKREASI ****
IN DOOR

A. Fitness centre

Fasilitas fitness centre ini selain digunakan untuk atlet dalam latihan fisik juga untuk umum. Luasan yang diperhitungkan sebesar 594 m², ruang ganti pria dan wanita 10m x 9m = 90 m².
luas total = 684 m²

OUT DOOR

a. Joging track

Jalan yang mengelilingi stadion di fungsikan juga sebagai arena olah raga rekreatif (jogging track)

b. Balap motor

Tempat parkir

Tempat parkir ini juga difungsikan untuk menampung kegiatan olah raga out door yaitu : bola basket, senam dan balap motor, baik sebagai tempat latihan atau untuk penyelenggaraan kejuaraan.

Dan kebutuhan ruang parkir diasumsikan untuk :

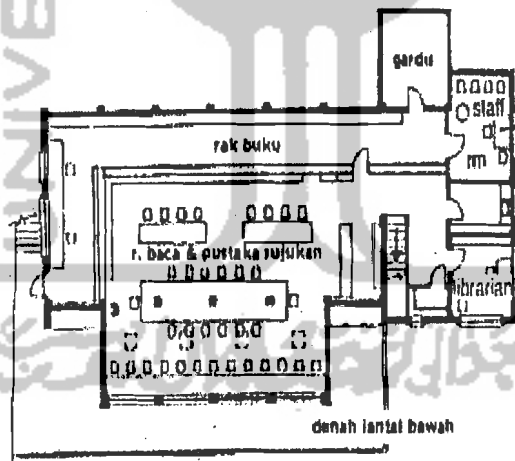
- 20.106 orang pengunjung diasumsikan datang dengan menggunakan kendaraan umum
- Parkir kendaraan roda empat diasumsikan untuk 3416 pengunjung satu ruang parkir mobil untuk per empat sampai dengan tujuh orang pada jam sibuk
satu lajur tempat parkir 3 m x 5 m = 15 m²
3416 : 7 = 488 kendaraan
15 m² x 460 = 6900 m²
- Parkir kendaraan roda dua diasumsikan untuk 6002 pengunjung, dan satu ruang parkir untuk 2 orang
satu lajur parkir 1 x 2.0m = 2 m²
6002 : 2 = 3001 kendaraan
2 m² x 3001 = 6002 m²

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

- Parkir bus diasumsikan untuk 1.380 orang pengunjung dengan perhitungan 1 tempat parkir untuk 60 orang
satu lajur parkir $6 \times 12 \text{ m} = 72 \text{ m}^2$
 $1380 : 60 = 23 \text{ kendaraan}$
 $72 \times 23 = 1656 \text{ m}^2$
Total = 13920 m²

c. **Soccer library**

Adalah perpustakaan yang menyediakan buku-buku, tabloid, majalah dan artikel-artikel yang berkaitan dengan sepak bola serta ruang pameran yang menampilkan sejarah klub, prestasi dan tentang sepak bola dunia. Juga tidak menutup kemungkinan olah raga yang lain. Perpustakaan sebagai fasilitas pelengkap pada stadion sepak bola maka luasan yang digunakan relative kecil dan efisien dengan besaran ruang 108,25 m².



Gbr 6. Perpustakaan cabang di kota Durham, Inggris

Sumber : Ernst Neufert, Data Arsitek, hal 146

d. **Mini Theatre**

Ruangan ini menggunakan pola lantai yang bertrap-trap untuk kenyamanan dalam melihat tampilan layar yang menggunakan proyektor atau lainnya. Adapun modul yang digunakan 0,8 m²

untuk 60 orang .Theatre ini berfungsi sebagai komersial untuk umum juga sebagai ruang audio visual bagi pelatih dan staf pengurus sepak bola dalam memberikan pelajaran kepada pemain. Luas ruang, 202 orang x 0,8 m² = 162 m², gudang 20 m², lavatory untuk pria dan wanita 24 m²
Luas = 206 m²

3. KEGIATAN KOMERSIAL ***

▪ Restaurant

Fasilitas restaurant ini mengarah pada kegiatan komersial, dengan luasan ruang 282 m² dapat menampung maksimal 215 orang.

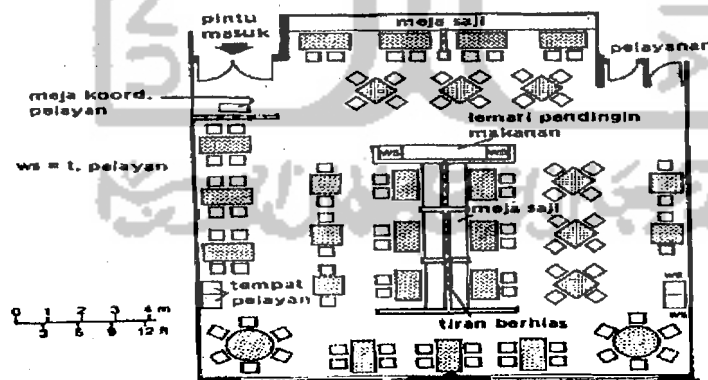
Luas ruang diperhitungkan 1,3 m² – 1,9 m² / orang

Dapur dan Ruang cuci 7m x 7 m = 42 m²

Ruang ganti locker 4 m x 4m = 16 m²

Gudang 6m x 3m = 18 m²

Luas = 358 m²



Gbr 7, Ruang restaurant / Rumah makan

Sumber : Erns Neufert, Data Arsitek, hal 206

▪ **Cafe dan Bar**

Fasilitas Cafe dan Bar diperuntukkan untuk umum. Dengan luasan yang cukup besar dapat menampung 200 orang dalam waktu yang bersamaan tanpa duduk .

Luas ruangan diperhitungkan 1,5 m² – 2,2 m² / orang.

Ruang minum 240 orang x 1,5 m² = 360 m²

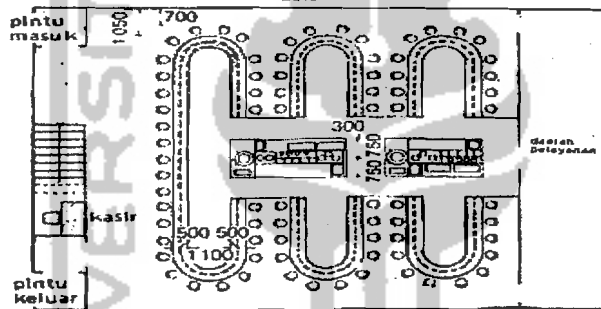
Bar servis 16m x 9m = 144 m²

Ruang karyawan, ganti dan locker 4m x 9 m = 36 m²

Gudang 4m x 9m = 36 m²

toilet pria dan wanita 7m x 8m = 56 m²

Luas = 632 m²



Gbr 8. Bar dengan meja bentuk U

Sumber : Erns Neufert, Data Arsitek, hal. 208

▪ **Mini Market**

Fasilitas ini menjual kebutuhan sehari – hari dengan besaran ruang 383 m²

Ruang karyawan, ruang ganti locker = 58 m²

Gudang 6m x 3m = 18 m²

Total = 458 m²

▪ **Internet dan Warnet**

Fasilitas internet dan warnet ini memiliki besaran ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan dari penyewa tempat dengan besaran ruang 100 m²

▪ **Toko Olah raga / shouvenir shop**

Menjual barang atribut – atribut olah raga khususnya sepak bola, dengan besaran ruang 162 m²

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

- **Billiard**
besaran ruang yang dibutuhkan adalah, ruang bermain 594 m², peturasan 72 m², ruang pengelola 63 m², gudang 27 m². Total luasan = 756 m²
- **Rumah makan cepat saji dan pujasera**
besaran ruang yang dibutuhkan adalah, ruang bermain 540 m², dapur 54 m², ruang pengelola 63 m², gudang 27 m². Total luasan = 756 m²
- **Game centre**
Tempat arena bermain sebagai tempat rekreasi dengan besaran ruang 92 m², gudang 16 m². total besaran ruang = 108 m²
- **Retail**
dengan menggunakan modul ukuran ruang 4,5 m x 12 m = 54 m²
- **Ruang pameran**
Merupakan ruang terbuka yang di sekat-sekat menggunakan dinding partisi yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang. Dengan besaran ruang 484 m²
- **Rental**
Rental dalam hal ini adalah rental – rental seperti computer, vcd, buku/komik dan foto copi, dengan besaran ruang 27 m²

Tabel 3, Profil Pengguna dan kebutuhan ruang

Pengguna / pelaku	Jenis dan bentuk	Ruang yang
Kegiatan	Kegiatan	diperlukan
Pengguna tetap		
1. pengelola/karyawan *		
a. Stadion/sekretariat		
- Pimpinan	Mengelola	R. Pimpinan
- ADM	Mengelola	R. ADM
- Karyawan	Mengelola	R. Kantor
- Security	Berjaga	pos jaga
- Petugas Kebersihan	Membersihkan stadion	Gudang
b. Restaurant ***		
- Juru Masak	Masak	Dapur dan Gudang
- T. Saji	Menyajikan makanan	Meja Saji

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

- 1. Cuci	Mencuci	R. Cuci
- Kasir	Keuangan	R. Kasir
c. Café dan Bar ***		
- Bartender	Menyiapkan minuman	R.Minuman dan Gudang
- Pelayan	Melayani pengunjung	Meja minum
- T. Cuci	Mencuci	R. Cuci
d. Fitness Centre **		
- Instruktur	Instruktur	R. Instruktur
- Karyawan	mengelola	R. Karyawan
e. Mini Market ***		
- Pimpinan	Mengelola	R. Pimpinan
- Kasir	Pembayaran	R. Kasir
- Satpam	Keamanan	R. Jaga
- Karyawan	Mengelola	Locker, gudang
f. Internet dan warnet ***		
- Pengelola+Kasir	Mengelola	R. Kasir
g. Toko Olahraga/ shouvenir s ***		
- Pemilik	Mengelola	R. ADM
- Kasir	Pembayaran	R. Kasir
- Karyawan	Mengelola	Gudang
h. Rental ***		
- Pengelola	Mengelola	R. Pengelola, R. Pembayaran
i. Soccer Library **		
- Pengelola	Mengelola	R. Pengelola
j. Mini Theatre **		
- Pengelola	Mengelola	R. Pengelola
k. kantin ****		
- pengelola	Mengelola	R. Pengelola
l. Asrama ****	istirahat	kamar
- Pengelola	Mengelola	R. Pengelola, Gudang
2. Atlet	latihan	lapangan
3. Official team		
- Pelatih	melatih	kelas
- Team medic	medis	r. medic
4. Petugas keamanan ****	berjaga	pos jaga
Pengguna tidak tetap		
1. pengunjung	membeli dan menonton	loket. tribun

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

2. Mas media - cetak	Peliput berita	Rental computer
- elektronik	Peliput berita	Ruang siaran

4 PENDUKING ****

1. Ruang ganti

Atlit + pemanasan

Ruang ganti atlit untuk tipe A minimal 2 unit dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Lokasi ruang ganti harus dapat langsung menuju lapangan melalui koridor yang terdapat dibawah tempat duduk penonton.
- b. Kelengkapan fasilitas tiap-tiap unit:
 - Toilet pria minimal 2 bak cuci tangan, 4 peturasan dan 2 kakus.
 - Ruang bilas pria minimal 9 buah shower.
 - Ruang ganti memiliki 20 box locker dan bangku panjang minimal 20 tempat duduk.

Pelatih dan Wasit

Ruang ganti pelatih dan wasit ditentukan untuk tipe A minimal 1 unit untuk pelatih dan 2 unit untuk wasit dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 buah bak cuci tangan
- 1 buah kakus
- 1 buah ruang bilas tertutup
- 1 buah ruang simpan, dengan dilengkapi 2 buah locker dan 2 tempat duduk

Anak gawang

- 1 buah bak cuci tangan
- 1 buah kakus
- 2buah ruang bilas tertutup
- 2buah ruang simpan, dengan dilengkapi 2 buah locker dan 2 tempat duduk

2. Ruang pijat

Ruang pijat ditentukan minimal 12 m² dilengkapi dengan 1 tempat tidur, 1 bak cuci dan 1 kakus.

3. Ruang P3K

Lokasi ruang P3K harus berada didepan ruang ganti dengan luas minimal 15 m² dilengkapi 1 kakus, yang cukup untuk 2 orang pemeriksaan doping

4. Ruang pemanas

Ruang pemanas untuk tipe A seluas 300 m²

5. Tempat duduk penonton

direncanakan:

- VIP lebar minimal 0,5m – 0,6m dan panjang minimal 0,8m – 0,9m.
1833 tempat duduk x 0.4 m² = 733.2 m²
- Non VIP lebar 0,4m – 0,5m dan panjang 0,8 – 0,9m
28170 tempat duduk x 0.32 m² = 9014.4 m²

6. Toilet penonton

Dengan perbandingan 1 wanita : 4 pria, yang penempatannya dipisahkan dan kelengkapannya adalah

- 1 buah kakus untuk 200 penonton pria dan 1 kakus untuk 100 penonton wanita.
- 1 buah bak cuci tangan untuk 200 pria dan 1 bak untuk 100 wanita.
- Peturasan 1 buah untuk 100 orang penonton pria.

7. Kantor pengelola / sekretariat

Kantor pengelola untuk stadion tipe A direncanakan sebagai berikut:

- Minimal dapat menampung 10 orang dengan luasan 5 m² untuk 1 orang
- Tipe A dan B harus dilengkapi dengan petugas keamanan, kebakaran dan juga kepolisian yang masing-masing perlu ruang seluas 15 m².

8. Gudang alat kebersihan

Gudang untuk menyimpan alat olah raga dan alat kebersihan. Ditentukan untuk tipe A gudang alat olah raga minimal 120 m² dan untuk alat kebersihan 52 m².

9. Ruang Panel

Untuk stadion tipe A harus diletakkan dengan ruang staf teknik. Besaran ruang 16 m².

10. Ruang genset

Luas ruang sesuai dengan kapasitas mesin dan posisinya tidak mengganggu kearena dan penonton. Besaran ruangnya adalah 36 m².

11. Loket

Dengan perbandingan 1 : mewakili 5 orang pengunjung, dengan besaran ruang 9m²

12. Ruang keamanan

Berada satu ruangan dengan petugas pemadam kebakaran dan berada pada bangunan pada pintu masuk dan keluar bangunan. Dengan besaran ruang 20 m²

13. Ruang pers

Ruang pers direncanakan sebagai berikut;

- Lokasi di tribun
- Lokasi pengambilan foto di belakang gawang atau disetiap sudut lapangan.
- Harus tersedia kabin untuk kru TV dan film
- Harus disediakan ruang untuk telephone dan telex.
- Toilet khusus pria dan wanita masing-masing minimal 1 unit

14. Ruang lobby VIP

Digunakan untuk tempat penonton kelas VIP sebagai ruang exhibisi dengan besaran ruang 243 m²

15. Mushola

Untuk 60 orang dengan luasan 0,8 m² – 1 m² per orang

Luas ruang, 13 x 9 m = 117 m²

16. Asrama

Kebutuhan ruang dalam asrama adalah:

- 12 kamar tidur dengan luas perkamar 12 m² = 144 m²
- 9 kamar mandi dengan luas 3 m² = 27 m²

- Ruang makan dengan luasan 34.5m²
- Ruang pertemuan dengan luasan 117 m²
- Ruang gudang 16 m²
- Ruang tamu 24 m²
- Ruang pengelola 81 m²
- Ruang duduk / Ruang santai bersama 34.5 m²
- dapur 16 m²

Luas = 804.5 m²

18. Kompartemen dan tempat duduk penonton

- Daerah penonton harus dibagi dalam kompartemen yang masing-masing menampung minimal 2000 orang dan maksimum 3000 orang.
- Antar dua kompartemen yang bersebelahan harus dipisahkan dengan pagar permanent transparan dengan tinggi 1,2m – 2m.
- Antara dua gang maksimal 48 tempat duduk
- Antara gang dengan dinding atau pagar maksimal 24 tempat duduk
- Antara gang dengan gang utama maksimal 72 tempat duduk

19. Pemisah lapangan dan penonton

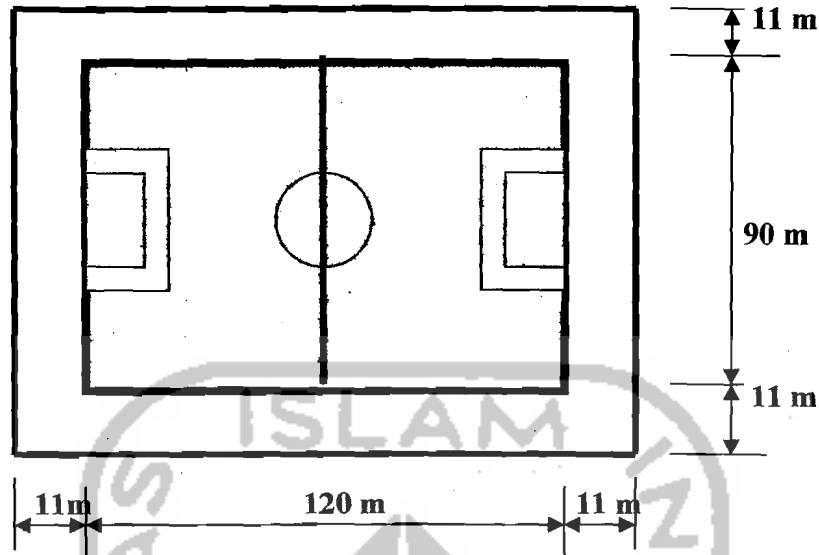
Lapangan dan daerah penonton harus dipisahkan dengan pagar atau parit, pemisahan harus mempunyai ketentuan sebagai berikut:

1. Pemisahan antara lapangan dengan daerah penonton

- Jarak minimal antar daerah penonton dengan zona bebas terluar 3m – 5m
- Diantara jarak 5m diatas biasa digunakan untuk tempat box pemain cadangan dan parit pembatas
- Lebar parit pembatas minimal 2,4m

Lebar zona bebas dari tepi lapangan 9 m pada sisi memanjang dan 9 m untuk sisi lebar lapangan, yang berfungsi sebagai tempat hakim garis, tempat pemanasan pemain pada saat akan pergantian pemain, bangku cadangan, kolom iklan, wartawan dan petugas keamanan.

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN



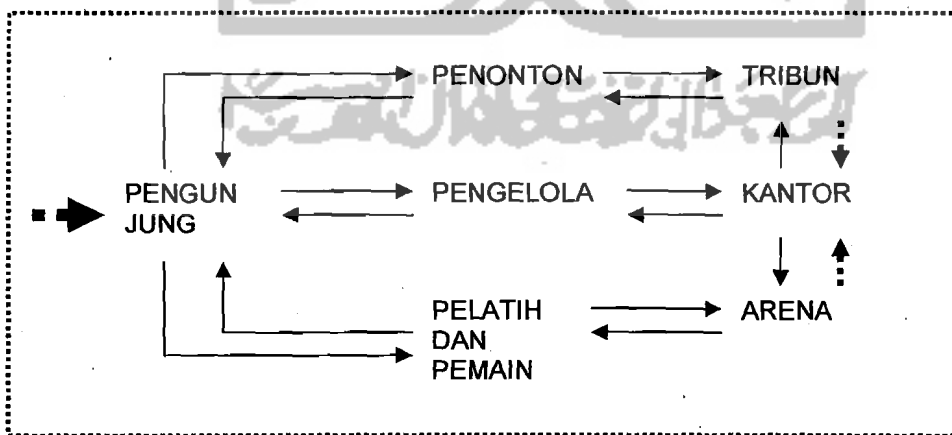
Luas Zona bebas + parit pembatas = 5104 m²

2. Untuk pemisah antar kompartemen

- Searah dengan deretan bangku minimal 1,2 m.
- Disamping atau tegak lurus deretan tempat duduk minimal 1,2m maksimal 1,5m
- Tidak boleh memiliki bagian-bagian yang tajam

20. Sirkulasi

Sirkulasi atlet, penonton dan pengelola harus dipisahkan.



Gbr 9, Sirkulasi. Sumber : SK SNI T-25-1991-03

1. Tangga

Ketentuan tangga:

- Jumlah anak tangga minimal 3 buah maksimal 16 buah, bila lebih dari 16 perlu diberi bordes
- Tinggi tanjakan tangga 15cm – 17cm, lebar injakan 28cm – 30cm
- Untuk menunggu antrian sebelum dan sesudah tangga diberi ruang dengan panjang minimal 3m

2. Pintu

- Lebar bukaan minimal 1,2m
- Lebar pintu total harus mampu menampung luapan arus penonton dalam waktu maksimal 5 menit, dengan perhitungan setiap lebar 55cm bukaan untuk 40 orang/menit
- Jarak pintu ketempat duduk maksimal 20m
- Untuk keadaan darurat harus tersedia setidaknya 2 buah pintu darurat

21. Tata cahaya

1. Tingkat pencahayaan stadion

- Untuk latihan minimal 100 lux
- Untuk pertandingan minimal 300 lux
- Untuk pengambilan gambar siaran minimal 1000 lux

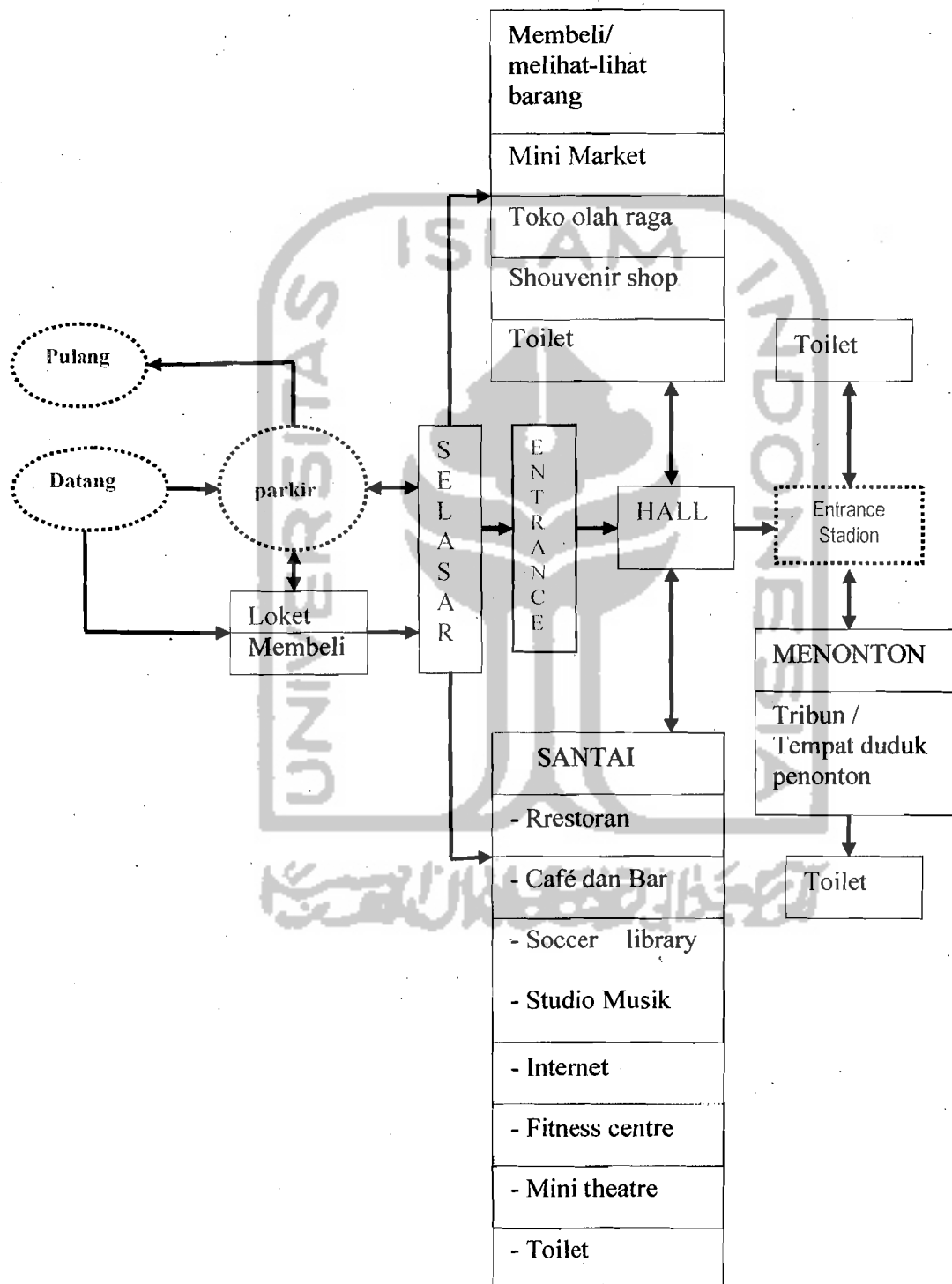
2. Penempatan sumber cahaya

- Penempatan sumber cahaya di lisplang atap stadion diletakkan berderet dengan jarak @ 3m
- Bila sumber cahaya diletakkan di luar stadion, maka harus memenuhi syarat jarak antar 2 tiang lampu yang disisi memanjang 55m – 60m
- Bila menggunakan sumber cahaya buatan, harus disediakan genset yang bekerja maksimal 10 detik setelah aliran PLN padam. Kapasitas daya genset minimal 60%.

22. Drainase

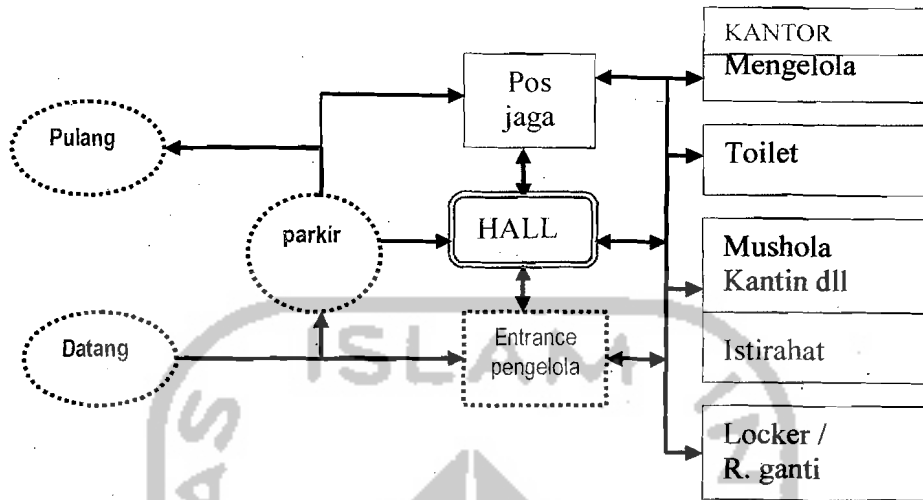
1.5.3 Alur Kegiatan Olahraga Prestasi dan rekreasi

▪ Pengunjung

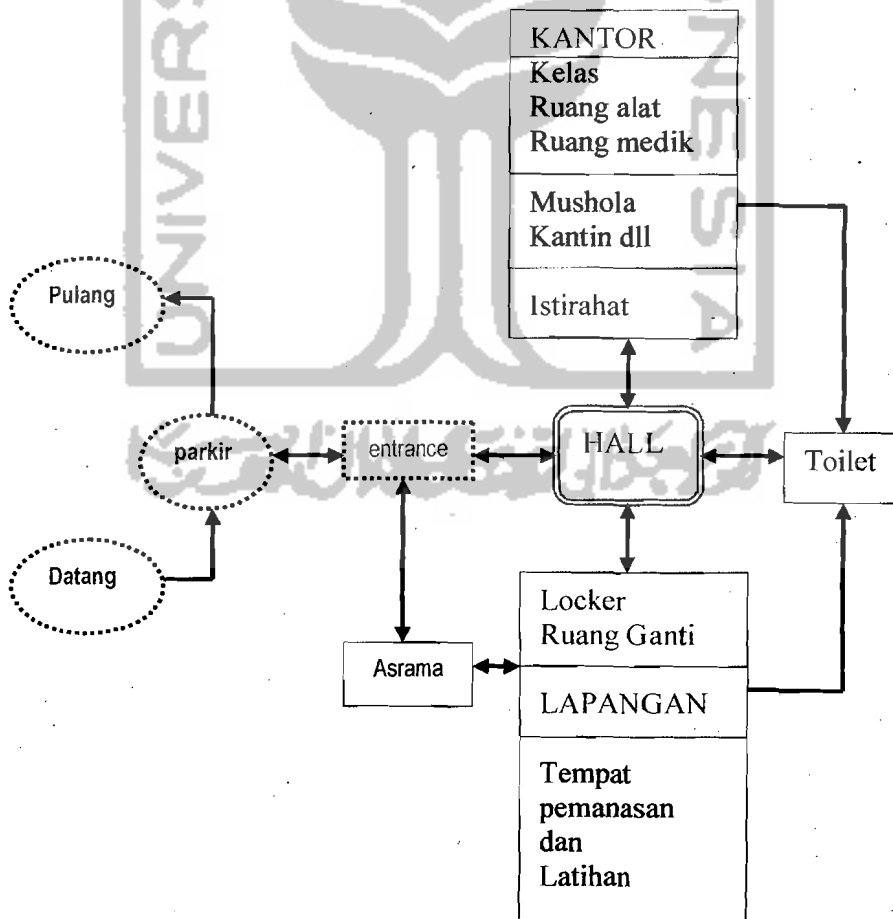


PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

• **Pengelola**

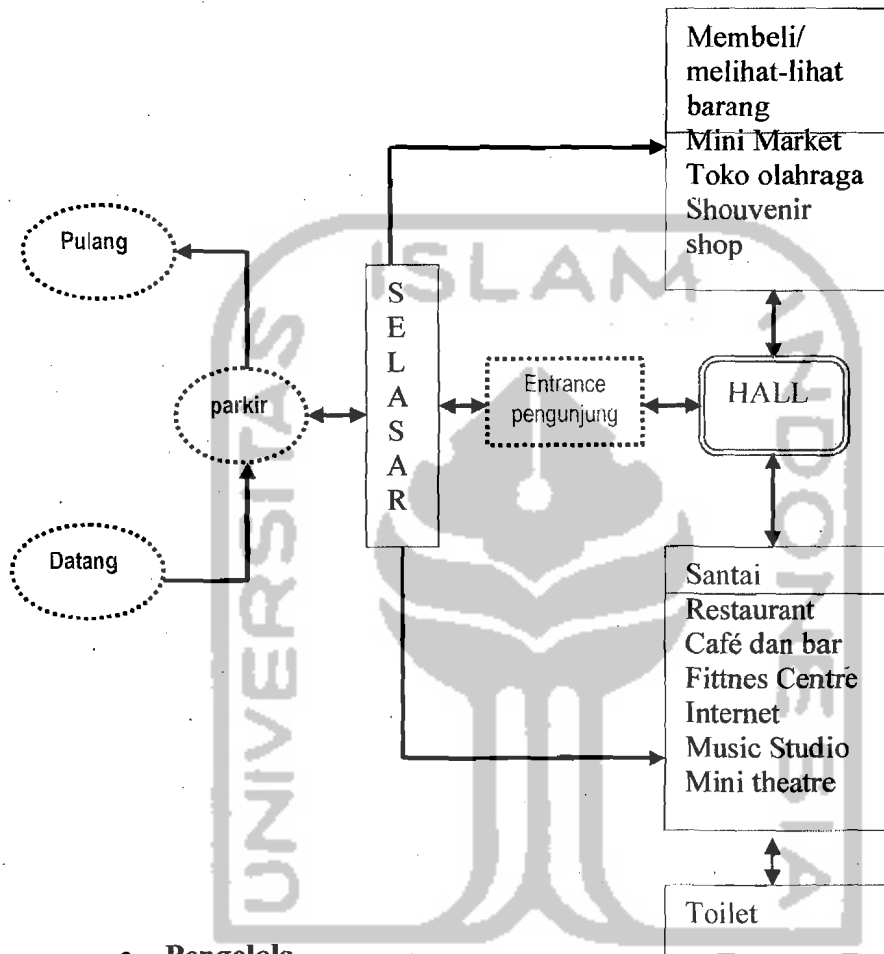


• **Oficial Team dan Pemain**

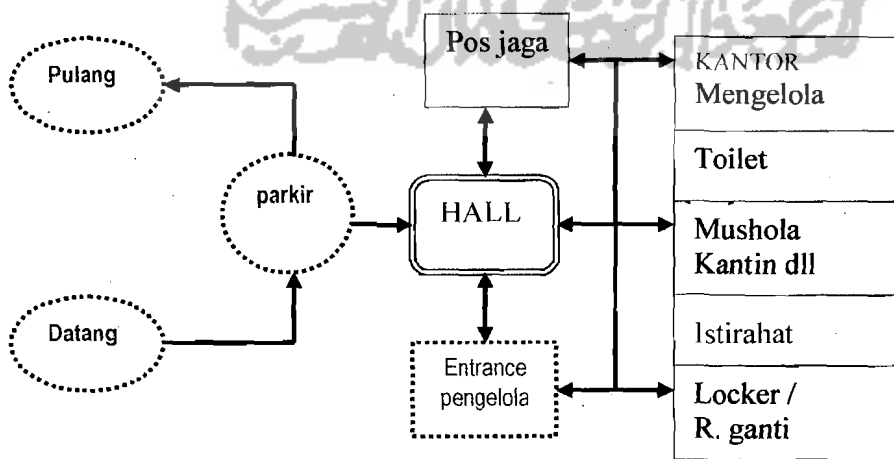


1.5.4 Alur kegiatan Komersial dan rekreasi

• Pengunjung



• Pengelola



PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

Tabel 4, analisis besaran ruang

No	Nama Ruang	nota si standar	Jumlah	Luas standart/unit	luas total
1	Lapangan sepakbola	*	1(90 x 120)	1080 m ²	10800 m ²
2	Tribun / T. Duduk	**	28170	0.32 m ²	9014.4m ²
3	VIP	**	1833	0.4	733.2m ²
	Tribun kejuaraan road race		2750	0.32 m ²	880 m ²
4	Ruang ganti atlit		2	261 m ²	522 m ²
5	R. ganti anak gawang		2	36 m ²	72 m ²
6	R. ganti wasit		1	54 m ²	54 m ²
7	Ruang pers		1	36 m ²	36 m ²
8	konvrensi pers		1	117 m ²	117 m ²
9	Ruang fitness		1	684 m ²	684 m ²
10	Ruang keamanan		6	20 m ²	120 m ²
11	Administrasi + Gudang		10	56 m ²	560 m ²
12	Ruang loket		30	6 m ²	240 m ²
13	Ruang pengelola		1	162 m ²	162 m ²
14	Ruang sekretariat		1	433 m ²	433 m ²
15	Gudang kebersihan		2	52 m ²	104 m ²
16	Lavatory		42	36 m ²	1512 m ²
17	Ruang pertemuan		1	117 m ²	117 m ²
18	Ruang pijat		2	16 m ²	32 m ²
19	Ruang medic		2	135 m ²	270 m ²
20	Ruang manager		2	45 m ²	90 m ²
21	ruang duduk / santai		1	45 m ²	45 m ²
22	Ruang wasit		1	36 m ²	36 m ²
23	R. panitia pelaksana		1	162 m ²	162 m ²
24	Mushola		1	117 m ²	96 m ²
25	Ruang pemanas, AHU		2	198 m ²	396 m ²
26	Ruang panel		2	16 m ²	32 m ²
27	Ruang genset		2	36 m ²	272m ²
28	Ruang tehni		2	16 m ²	32 m ²
29	Restaurant / Cafeteria	**	1	358 m ²	358 m ²
30	Café dan Bar	**	2	632 m ²	1264 m ²
31	Mini Market		1	458 m ²	458 m ²
32	Internet / Warnet		1	100 m ²	100 m ²
33	ATM		4	15 m ²	60 m ²
34	R.M & pujasera		1	594 m ²	594 m ²
35	Soccer library		1	108.25 m ²	108.25 m ²
36	Mini theatre	**	1	206 m ²	206 m ²
37	Shouvenir &Toko O.R		1	162 m ²	162 m ²
38	Retail		10	58.5 m ²	580 m ²
39	R. Pameran		1	484 m ²	484 m ²
40	Billiard		1	756 m ²	756 m ²

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

41	Parkir mobil pengunjung		466	16	7520 m ²
	motor		2682	2	5364 m ²
	bus		23	72 m ²	1656 m ²
42	Parkir mobil pengelola	**	10	15 m ²	150 m ²
	motor		32	3 m ²	64 m ²
43	Parkir bongkar muat truk	**	8	72 m ²	576 m ²
	mobili box		16	15 m ²	240 m ²
44	Parkir bus pemain + medic	**	2	198 m ²	396 m ²
45	Ruang utilitas		3	25 m ²	200 m ²
46	Zona Bebas		1	5104 m ²	5104 m ²
47	Ruang antrian tiket		6	189 m ²	1512 m ²
48	Coloan				3076 m ²
				total =	58411.85m²

* A. Perin Gerald, *Design for Sport*

** Ernst Neupert, *Data Arsitek*

1.6 LOKASI DAN TAPAK

Rencana site terpilih adalah di Kabupaten Sleman tepatnya di utara jalan Ringroad Utara, dusun Jenengan Maguwoharjo Depok. Untuk analisa, terdapat beberapa kriteria yang akan menjadi tolok ukur penilaian alternatif site.

Adapun kriteria tersebut adalah:

- Letak site harus strategis dalam arti mudah dijangkau oleh kendaraan
- Letak site jelas dalam arti dapat terlihat oleh pengunjung
- Luas site harus mampu memenuhi daya tampung stadion tipe A (30000 - 50000) pengunjung

Batasan-batasan site adalah:

- Sebelah utara berbatasan dengan lahan kosong yang berdekatan dengan dusun Jenengan



Gbr 10, foto doc, 2005

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

- Sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan penduduk



Gbr 11, foto doc, 2005

- Sebelah timur berbatasan dengan jalan yang menuju ring road



Gbr 12, foto doc, 2005

- Sebelah barat berbatasan dengan jalan yang belum diberi perkerasan dan sungai kawasan wisata candi gebang



Gbr 13, foto doc, 2005

1.6.1 Potensi pada site

A. Potensi

Site terletak pada jalur ringroad utara yang menghubungkan kota Yogyakarta dengan kota-kota disekitarnya, pada kawasan site ini merupakan kawasan komersial yang sedang berkembang.

Kondisi fisik lahan perencanaan stadion sepak bola merupakan area perkebunan tebu dan persawahan penduduk sehingga dapat dikatakan lahan sebagai tapak adalah lahan basah (rawa), dengan ketinggian dari permukaan jalan -3m.

Sebagai bangunan yang komersial sebuah stadion sedapat mungkin untuk mudah dicapai dan dikenali oleh pengunjung, sehingga pemilihan site pada jalur ringroad utara ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan kemudahan pencapaian pada bangunan.

B. Ketersediaan Lahan

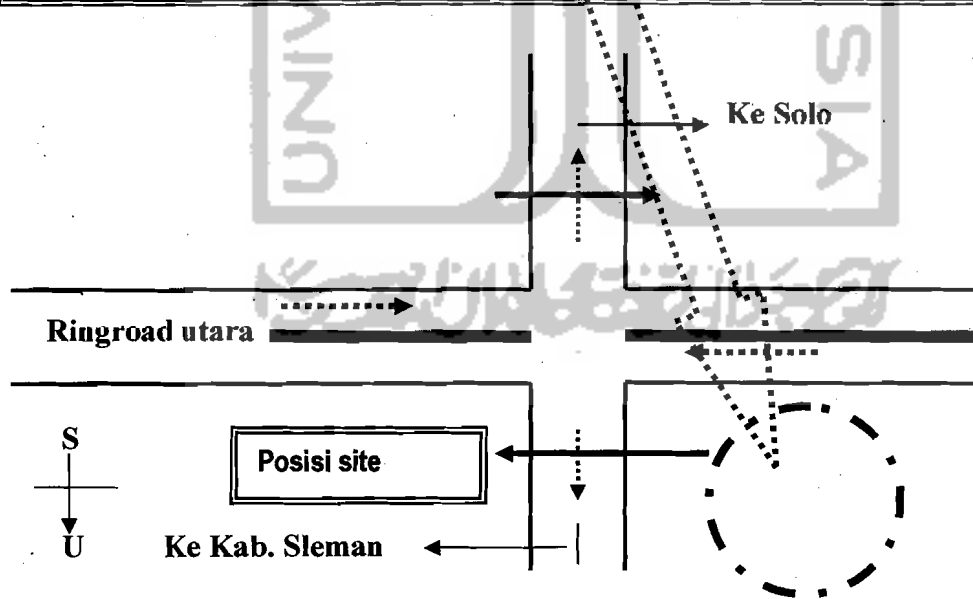
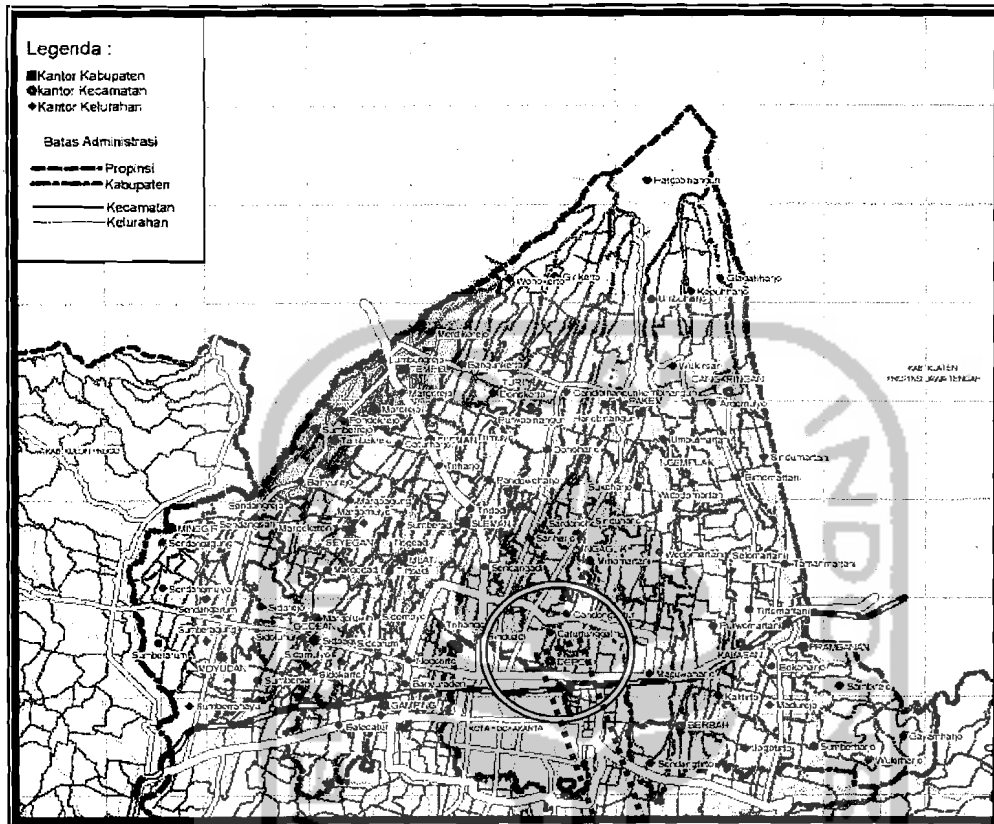
Pada area ini Lahan yang tersedia untuk perencanaan kompleks stadion cukup luas kurang lebih 9 ha dengan ukuran 300m x 300 m. Karena lahan yang dibutuhkan untuk bangunan stadion dan fasilitas pendukung adalah $\pm 100.000 \text{ m}^2$ maka lahan yang tersedia lebih dari cukup.

c. Nilai strategis Kawasan dan site

1. Kawasan pada site yang merupakan kawasan komersial yang sedang berkembang ditandai dengan adanya beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Atmajaya
2. Site mudah dicapai oleh sistem transportasi kota karena letaknya yang berada dekat jalan ringroad utara
3. Letak site dekat dengan pusat kota sehingga memiliki potensi nilai komersial yang bagus.
4. Kontur pada site yang digunakan sebagai lahan stadion sepak bola memiliki kemiringan dibawah 8 % dapat menekan biaya

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

PETA WILAYAH KAB. SLEMAN⁴



⁴ Triple A
HYANI MUGIARTI

1.7 STUDI KASUS

Dalam perancangan Stadion sepak bola ini perlu dilakukan studi kasus sebagai bahan acuan dalam menentukan konsep perancangan stadion sepak bola yang akan dibuat.

1.7.1 Stamford bridge stadium (Chelsea FC)

Alamat : Stamford bridge fulham RD, London SWS. 1 th.

Manager : Claudio Ranieri

Presiden Club : Roman Abramovic

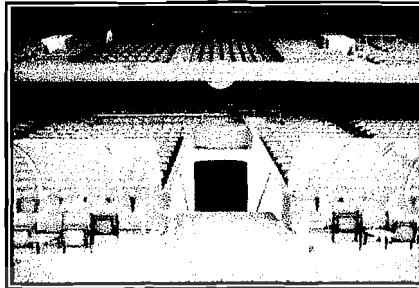
Stadion markas klub sepakbola Chelsea yang terletak di Fulham road, kota London. karena posisinya yang berada di tengah kota ini sehingga mudah untuk dikenali dan dicapai dengan berbagai transportasi kota, tampak bagaimana facade bangunan yang menggambarkan citra bangunan komersial yang modern. Pada entrance pengunjung disediakan berbagai kegiatan komersial seperti retail-retail yang menjual souvenir, mini market, bar, restoran dan lainnya.



Gbr 14, Bagian bangunan yang menghadap ke luar di pergunakan untuk ruang komersial yang menjual bermacam barang

Sumber : Stamford bridge Stadium.Com

Stadion ini memiliki kapasitas tempat duduk untuk 42,420 orang, tempat duduk dengan sandaran yang sangat memberikan kenyamanan penonton dalam menyaksikan pertandingan, serta lorong tempat keluar pemain dari ruang ganti langsung menuju pada lapangan, tempat pemain cadangan dan tempat pelatih serta official team.



Gbr 15, Tempat duduk pemain cadangn, pelatih dan penonton

Sumber : Stamford bridge Stadium.Com

Struktur bangunan merupakan hal yang sangat penting didalam perencanaan sehingga pemilihan jenis material juga mempengaruhi kekuatan, estetis bangunan.



Gbr 16, Struktur atap

Sumber : Stamford Bridge Stadium.com

Umumnya pada bangunan stadion lebih banyak menggunakan struktur baja selain lebih ringan juga biaya lebih murah dan tahan lama, terutama pada struktur atap.

pemilihan konstruksi baja adalah pemecahan yang tepat karena selain dapat menekan biaya pemasangan juga lebih cepat pengerjaannya. Atap stadion yang



Gbr 17, Bentuk Atap

menutupi tribun tempat penonton untuk mempertimbangkan kenyamanan penonton dari panas dan hujan serta mencegah kerusakan pada struktur dan elemen- elemen bangunan dari cuaca.

1.7.2 Wembley National Stadium

Stadion ini berada di kota London, Inggris. Kapasitas $\pm 90,000$ tempat duduk, stadion Wembley ini memiliki beberapa toko-toko yang berada di sekitar stadion dengan ragam variasi. Variasi toko-toko penjualan yang menarik didalam dan di sekitar stadion merupakan bagian penting dari sebuah perencanaan atau merupakan strategi manajemen stadion, Serta dengan adanya bermacam fasilitas seperti olah raga , pertunjukan dan konfrensi.

Untuk menarik pengunjung supaya datang, loket di desain sangat menarik dengan bentuk dan tanda-tandanya. Fasilitas loket pada stadion memiliki atau menyediakan alat-alat yang terpasang, seperti :

1. Counter yang terpasang dengan laci
2. Laci uang yang dapat di kunci
3. Tanda pada panel yang dapat berubah-ubah untuk menunjukkan harga tiket
4. Pemanas / pendingin sesuai kebutuhan
5. Mekanikal elektrik dan pencahayaan
6. Besi pengatur antrian tiket

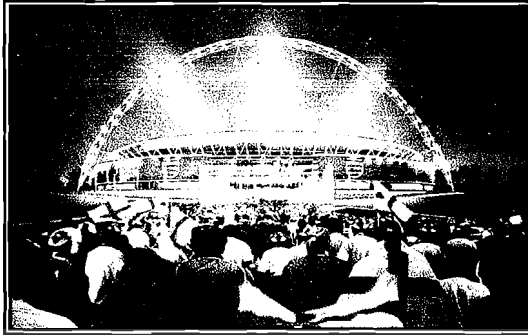
Pada stadion Wembley setiap kiosnya memiliki 2-8 posisi pelayan dan setiap kiosnya memiliki akses langsung keruang gudang yang aman seluas ± 6 m² serta gudang untuk menyuplai ulang seluas ± 15 m² – 20 m² yang dilengkapi rak.

Stadion ini juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas komersial seperti shouvenir shop permanent yang menjual barang-barang perlengkapan olah raga, kaset, serta souvenir yang berhubungan dengan club atau stadion. Shouvenir shop ini di gabung dengan fasilitas museum stadion dan ruang pameran sejarah dari stadion, even olah raga yang pernah di ikuti dengan menunjukan perlengkapannya seperti, piala, video interaktif dan lain-lain.

Akibat dengan adanya fasilitas museum dan ruang pameran ini maka lebih banyak menyerap pengunjung yang setiap musim kompetisi selalu bertambah dan merupakan pemasukan uang terbesar. Selain museum dan ruang pameran juga terdapat toko-toko penjualan baju, asesories olah raga, shouvenir shop, topi, jam

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

tangan, sarung tangan, dasi, gantungan kunci, jaket dan lainnya. Selain dari fasilitas- tersedia fasilitas tersebut juga tempat parkir yang luas.



Gbr 18, Suasana pengunjung saat masuk ke stadion

Sumber: Wembley National Stadium.com



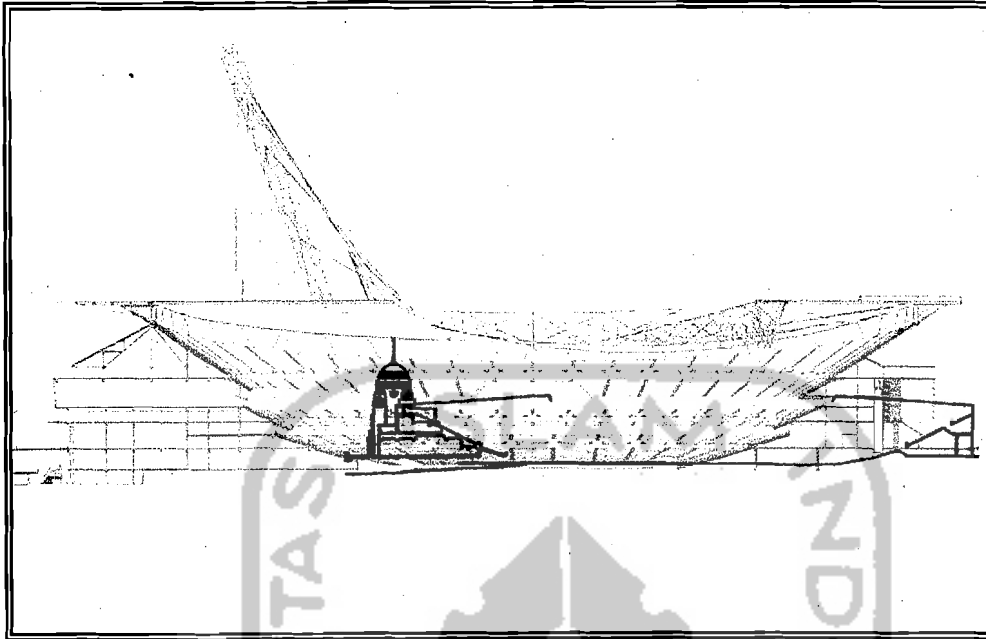
Gbr 19, Penggunaan struktur baja dan kabel untuk tempat penggantung atap

Sumber : Wembley National Stadium.com



Gbr 20, pemandangan sunset pada saat sore hari

Sumber : Wembley National Stadium.com



Gbr 21, Struktur stadion Wembley
Sumber : Wembley National Stadium.Com

1.8 STRATEGI PERENCANAAN

1.8.1 Cara Pendekatan

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data diperlukan untuk menunjang proses penulisan dengan melakukan survey ke instansi – instansi terkait, yang akan dibagi menjadi :

- Data primer
 - Mengamati kondisi existing site yang meliputi pengamatan bentuk site, luas site dan kendala site, serta bangunan disekitar site.
 - Survey langsung pada bangunan stadion yang ada mengenai profil pengguna, karakteristik kegiatan, kebutuhan ruang, serta fasilitas - fasilitas pendukungnya.

PROPOSAL TUGAS AKHIR
STADION SEPAK BOLA SLEMAN

- Data sekunder
 - Melakukan study literature baik dari buku - buku arsitektur, artikel, majalah, surat kabar, internet dsb.
 - Mengamati Peta tata ruang kota terhadap lokasi yang akan dijadikan site

b. Analisa

- Mengidentifikasi data – data yang diperoleh baik data primer maupun data skunder berkaitan dengan tata ruang, besaran ruang, hubungan antar rusng, pola sirkulasi, bentuk ruang dan bangunan, serta penampilan bangunan untuk memperoleh rumusan permasalahan.
- Menganalisis permasalahan – permasalahan dengan mengacu pada teori – teori, data – data yang diperoleh, yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah usulan desain.

c. Usulan desain

Proses identifikasi serta analisa nantinya akan menghasilkan suatu konsep perancangan berupa gambar – gambar rancangan yang memadukan beberapa fungsi didalam sebuah bangunan stadion sepakbola, adapun gambar yang menjadi usulan :

- Denah
- Tampak
- Potongan
- Site plan
- Situasi
- Perspektif interior
- Prespektif eksterior
- Detail – detail arsitektural

1.9 KESIMPULAN

Bagian akhir dari proposal ini, akan di dapat kesimpulan yang nantinya dapat menunjang proses peracngan desain selanjutnya. Kesimpulan ini terbagi dalam 3 aspek :

1.9.1 Aspek Fungsi

Lokasi yang dipilih merupakan daerah yang cocok untuk tempat bangunan stadion sepak bola selain karena letak site mudah dicapai oleh system transportasi kota, serta tersedianya lahan dan berada di jalur pnghubung ke berbagai kota.

A. Site

Site terletak di dusun Jenengan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.



Kondisi site merupakan area persawahan dan perkebunan tebu penduduk dan daerah sekitar site merupakan daerah berkembang.

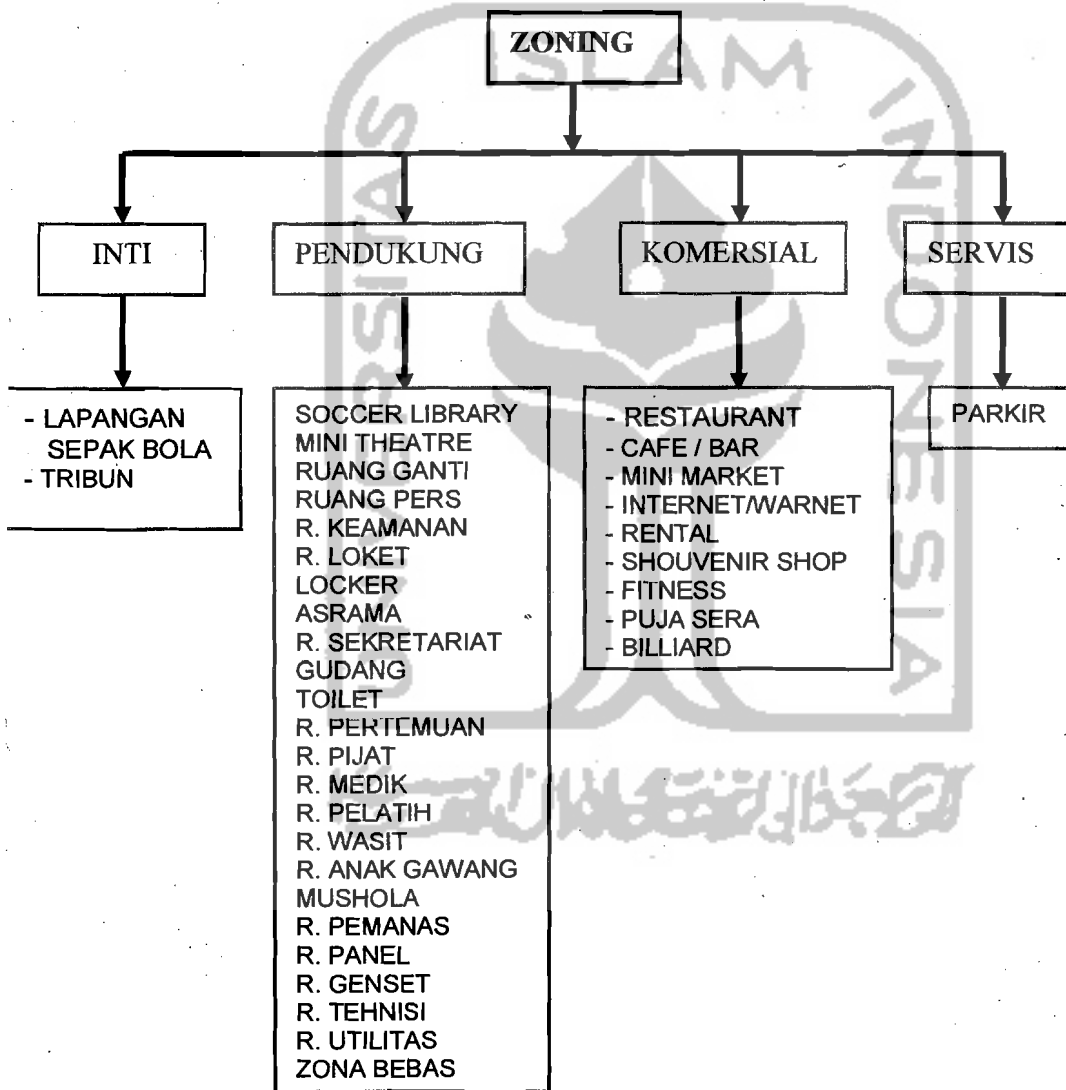
Gbr 22, Maraknya pembangunan fisik pada area sekitar site.

foto doc, 2005

B. Zoning

Pembagian zona pada bangunan stadion ini terbagi menjadi 4 yaitu:

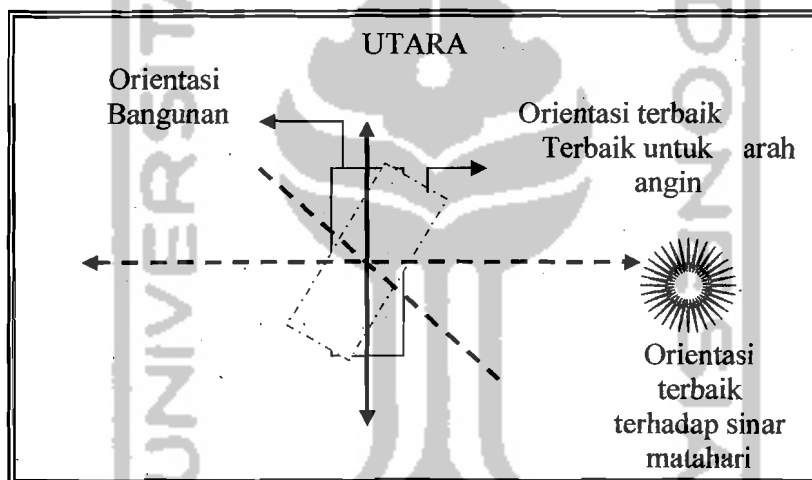
- Zona inti (lapangan sepak bola)
- Zona pendukung
- Zona komersial
- Zona Servis



C. Orientasi Bangunan

Kegiatan yang ada pada kawasan stadion sebagian berorientasi ke dalam dan sebagian berorientasi ke luar. Bagian yang berorientasi ke dalam adalah kelompok ruang latihan dan ruang-ruang stadion, sedangkan kelompok ruang-ruang komersial, kelompok pengelola dan asrama berorientasi keluar.

Orientasi bangunan ditujukan untuk mengatur pengaruh cahaya alam (matahari) dan arah angin pada bangunan dan factor utama yang berpengaruh adalah kaitannya dengan masalah kenyamanan visual dan thermal



Gbr 24, Orientasi Stadion Sepak bola

C. Sirkulasi

Sirkulasi di bagi menjadi dua, yaitu :

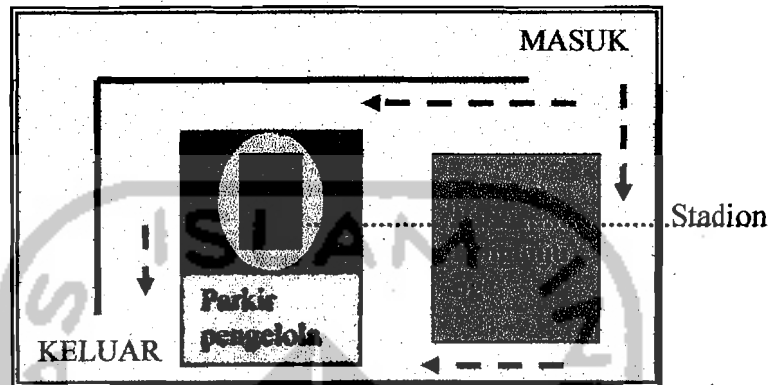
1. Ruang Luar

a. Sirkulasi manusia

Dengan menggunakan elemen – elemen pengarah, seperti pola perkerasan dan pemanfaatan vegetasi bagi pejalan kaki sehingga adanya kejelasan arah (pedestrian). Serta jalur sirkulasi mengelilingi stadion

b. Sirkulasi kendaraan

Sirkulasi untuk kendaraan yang masuk dan keluar di bedakan untuk memperlancar kendaraan keluar terutama pada waktu sibuk



Gbr 25, Pola sirkulasi kendaraan

2. Ruang Dalam

c. Pengunjung

- Pintu masuk untuk pengunjung diperlukan lebar minimum 1,2m. lebar pintu total harus dapat menampung luapan arus penonton dalam waktu maksimal 5 menit, dengan perhitungan setiap lebar 55 cm bukaan untuk 40 orang /menitnya.

- Tangga

Ketentuan tangga:

- A. Jumlah anak tangga minimal 3 buah, maksimal 16 buah. Bila lebih dari 16 harus diberi bordes
- B. Tinggi tanjakan tangga 15cm-17cm, lebar injakan 28cm-30cm

Untuk menunggu antrian sebelum dan sesudah tangga diberi ruang dengan panjang minimal 3m

D. Tata Ruang

a. Tata Ruang Luar

- Penataan ruang dalam menggunakan prinsip ruang ganda dengan jalur sirkulasi sebagai pengikat ruang

- Bentuk utama ruang terdiri dari dua masa bangunan yang di satukan
 - Hubungan antar ruang yang berupa ruang dalam ruang, ruang yang berkaitan, ruang yang bersebelahan dan ruang yang bersebelahan dengan ruang bersama
 - Kebutuhan ruang komersial masing – masing di batasi dengan dinding partisi yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan
 - Tinggi tiap lantai 5 m terkecuali bila di gunakan basement tinggi 4m
- b. Tata Ruang Luar
- Penataan ruang luar direncanakan dengan mempertimbangkan aspek kegiatan dan fungsi yang menaunginya antara secara umum penataan ruang luar di tujukan untuk di manfaatkan antara lain sebagai:
- Pendukung penampilan bangunan untuk menimbulkan daya tarik bangunan stadion
 - Tempat parkir di fungsikan juga sebagai arena balap motor
 - Vegetasi selain sebagai pengarah sirkulasi juga untuk barrier dari kebisingan
 - Pedestrian sebagai pengarah untuk mempercepat pencapaian pada bangunan

1.9.2 Aspek Teknis

Perencanaan secara teknis yaitu dengan menggunakan system struktur:

- Karena membutuhkan bentang yang lebar tanpa penyangga, maka struktur atap bangunan stadion menggunakan space frame dengan pemilihan bahan penutup atap yang bersifat ringan, dapat menahan panas sinar matahari dan hujan

- Untuk struktur pada bangunan dipilih beton bertulang guna mendukung rangka atap, selain itu juga pertimbangan keamanan beton bersifat tahan api serta perawatannya lebih mudah dan dapat mendistribusikan gaya dengan baik
- Struktur pondasi menggunakan pondasi foot flat yang di padukan dengan tiang pancang
- Struktur lantai untuk tempat duduk penonton menggunakan struktur beton bertulang .
- Lantai untuk ruang luar menggunakan campuran keras dan lunak yaitu : batu, krikil, pasir, beton, aspal, berbagai jenis tanaman dan rumput.

1.9.3 Aspek Estetika

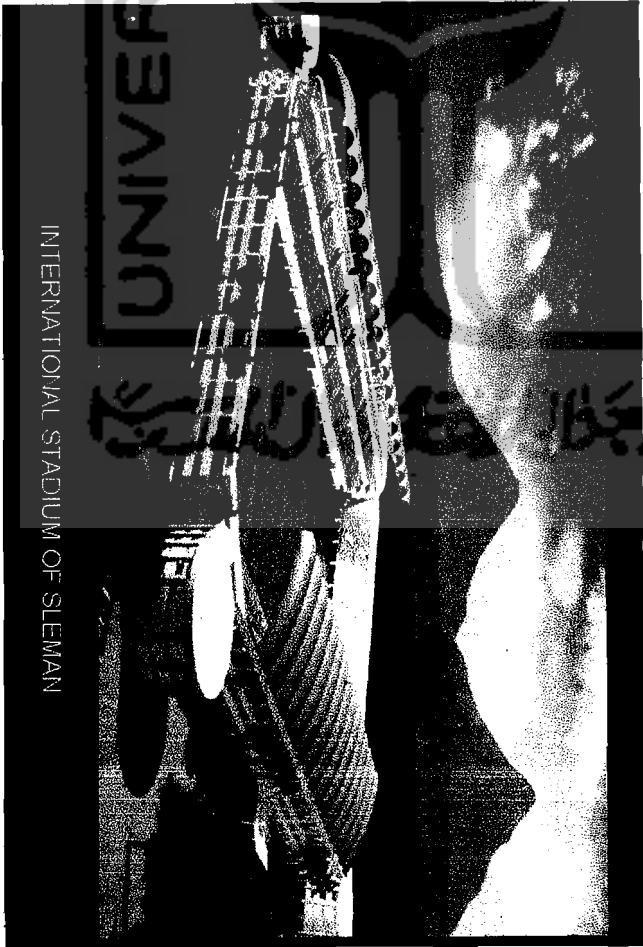
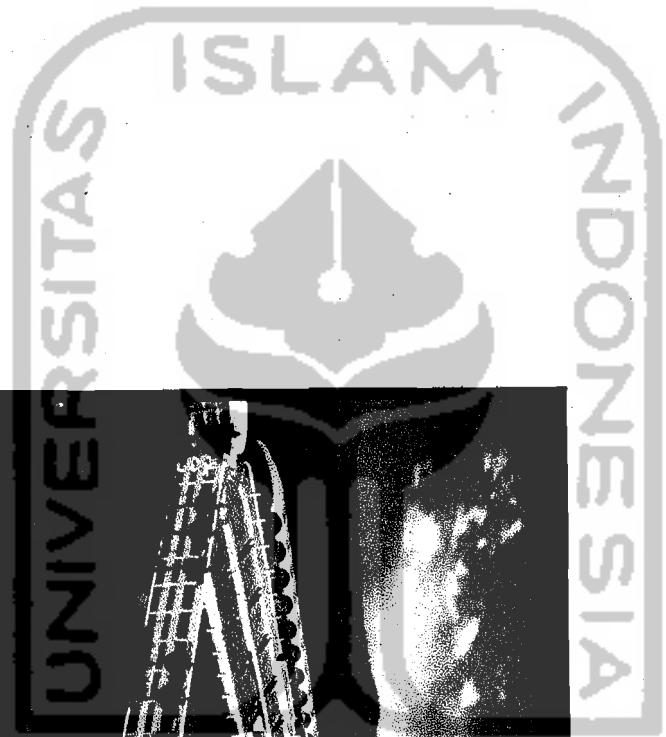
a. Penampilan bangunan

Penampilan bangunan merupakan perwujudan dari konsep bangunan komersial high tech sehingga menjadi daya tarik pengunjung serta adanya kejelasan tampilan untuk memudahkan pengenalan

b. Bentuk dan Tata Masa

Untuk Menentukan bentuk dan dasar bangunan yang merupakan ciri utama suatu ruang untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, maka ditentukan dengan beberapa kriteria :

- Mendukung fungsinya sebagai bangunan stadion dan bangunan komersial berteknologi tinggi
- Harmonis berkomposisi untuk menghindari kemonotonan
- Menyesuaikan dengan bentuk tapak dan existing yang ada
- Tata masa di rancang dengan pertimbangan orientasi bangunan terhadap sinar matahari, view, site dan lain-lain



INTERNATIONAL STADIUM OF SLEMAN